



Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian malaria Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara tahun 2023

Factors associated with malaria Tanjung Tiram subdistrict, Batubara district in 2023

Khodijah Tussolihin Dalimunthe¹, Tina Meirindany¹, Mutiara Nauli¹

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Univeristas Haji Sumatera Utara
e-mail author: khodijahtussolihin27@gmail.com

ABSTRACT

Malaria is an infectious disease transmitted to humans by the bite of a female *Anopheles* mosquito infected with a protozoan parasite of the genus *Plasmodium*. One of the determinants of the spread of malaria by the host is community knowledge and the behavior of using house wire screens. his type of quantitative research is with a cross-sectional design and will be carried out from April to June 2023 in Hamlet XII, Suka Maju Village, Tanjung Tiram District, Batubara Regency. The research sample was 72 respondents with a purposive sampling technique. Test analysis using chi-square and simple logistic regression. The results showed that there was a relationship between the two categories studied <0.05 . There is a relationship between the use of wire gauze and the incidence of malaria with a value of $p=0.004$, as well as a relationship between knowledge and the incidence of malaria with a value of $p=0.03$. The incidence of malaria that occurred in Batu Bara was due to knowledge and behavior factors of not using wire mesh at home. It is necessary to carry out counseling about malaria and the importance of using wire gauze.

Keywords: Malaria incidence, knowledge, use of wire gauze

ABSTRAK

Malaria merupakan penyakit menular yang ditularkan pada manusia oleh gigitan nyamuk anopheles betina yang terinfeksi oleh parasit *protozoa genus plasmodium*. Salah satu determinan penyebaran malaria oleh hospes seperti pengetahuan masyarakat dan perilaku penggunaan kawat kasa rumah (Najmah, 2016). Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* dan dilaksanakan mulai bulan April-Juni 2023 di Dusun XII Desa Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara. Sampel penelitian sebanyak 72 responden dengan Teknik pengambilan menggunakan *purposive sampling*. Uji analisis menggunakan chi-square dan regresi logistik sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pada dua kategori yang diteliti < 0.05 . Ada hubungan penggunaan kawat kasa dengan kejadian Malaria dengan nilai $p=0.004$, begitu juga ada hubungan pengetahuan dengan kejadian malaria dengan nilai $p=0.03$. Kejadian malaria yang terjadi di Batu Bara disebabkan faktor pengetahuan dan perilaku tidak menggunakan kawat kasa pada rumah. Perlu dilaksanakan penyuluhan tentang malaria serta pentingnya pemakaian kawat kasa.

Kata kunci: kejadian malaria, pengetahuan, penggunaan kawat kasa

PENDAHULUAN

Sasaran Pembangunan Nasional untuk jangka Panjang tahun 2005-2025 salah satunya adalah mengatasi masalah penyakit menular seperti malaria, demam berdarah dengue, diare, polio, filariasis, kusta, tuberculosis paru, HIV/AIDS, pneumonia, dan penyakit-penyakit lain yang dapat dicegah melalui imunisasi. Di Indonesia, kasus malaria menjadi isu utama karena tingkat morbiditas dan mortalitasnya yang masih tinggi, terutama di daerah di luar Jawa dan Bali (Dusra, 2021).

Terdapat lima wilayah yang telah ditetapkan sebagai target eliminasi untuk mencapai status bebas malaria. Wilayah pertama mencakup provinsi di Jawa dan Bali, wilayah kedua mencakup provinsi di Sumatera, Sulawesi, dan Nusa Tenggara Barat, wilayah ketiga mencakup provinsi di Kalimantan dan Maluku Utara, wilayah keempat mencakup provinsi di Maluku dan Nusa Tenggara Timur, sementara wilayah kelima mencakup Provinsi Papua dan Papua Barat. Tahapan yang dilaksanakan Indonesia supaya bebas Malaria 2023 yang dimulai dari tingkat kabupaten/kota, setelah itu, tingkat provinsi.

Malaria disebabkan oleh parasit Plasmodium yang ditransmisikan melalui gigitan nyamuk betina dari spesies *Anopheles* yang terinfeksi. Ketika nyamuk tersebut menggigit manusia untuk mengambil darah, parasit Plasmodium masuk ke dalam aliran darah manusia melalui saliva nyamuk tersebut. Setelah itu, parasit ini bereproduksi di dalam hati manusia dan kemudian masuk ke dalam sel-sel darah merah, menyebabkan gejala-gejala penyakit malaria pada manusia. Oleh karena itu, gigitan nyamuk *Anopheles* yang terinfeksi adalah metode utama penularan penyakit malaria dari satu orang ke orang lainnya. parasit *protozoa genus plasmodium* Determinan yang memengaruhi penyebaran malaria oleh agen, hospes dan lingkungan. Jika tingkat pendidikan seseorang semakin tinggi, maka akan semakin luas pengetahuannya (Najmah, 2016). Perilaku penggunaan kasa pada jendela dan pintu merupakan cara untuk meminimalkan nyamuk dari luar masuk ke dalam rumah. Hasil penelitian rahayu tahun 2021 menjelaskan jika ada hubungan penggunaan kasa pada ventilasi.

Desa Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram merupakan kecamatan ke-2 dengan jumlah penduduk yang paling banyak dibandingkan dengan kecamatan yang lain. Lingkungan perumahan di desa suka maju yang banyak genangan air, pemukiman kumuh dan bangunan rumah yang masih banyak terbuat dari papan menjadi sasaran nyamuk *Anopheles* dalam penularan penyakit. Data puskesmas tanjung tiram menunjukkan jika kejadian malaria paling banyak di desa suka maju. Berdasarkan uraian tersebut penulis bermaksud untuk mengkaji hubungan karakteristik individu dengan kejadian malaria di Desa Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Tahun 2023.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional, yang dilaksanakan dalam rentang waktu antara bulan April hingga Juni 2023 di Dusun XII Desa Suka Maju, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batubara. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 257 orang. Untuk perhitungan sampel, digunakan metode Taro Yamane yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 72 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui lembar kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada masyarakat yang telah terpilih menjadi responden. Analisa *univariate* dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) dan Analisis *bivariate* untuk mencari hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) dengan uji statistik dan skala data yang ada. Uji statistik yang digunakan adalah *chi-square* dengan table B x K.

HASIL

Setelah melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner, hasil kuesioner dianalisa menggunakan aplikasi SPSS sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Analisis Univariate

Analisis univariat bertujuan untuk mengamati frekuensi dari setiap variabel yang diteliti. Variabel-variabel yang diteliti meliputi tingkat pengetahuan, penggunaan kawat kasa pada pintu dan jendela, serta kejadian malaria yang dialami oleh responden.

Adapun hasil penelitian secara univariate sebagai berikut :

1. Pengetahuan Responden

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Responden

No.	Pengetahuan	n	%
1.	Tidak Baik	45	62.5
2.	Baik	27	37.5
Total		72	100

Berdasarkan Tabel 1. diatas menjelaskan bahwa pada umumnya tingkat pendidikan masyarakat tentang malaria tidak baik sebesar 45 orang (62.5%).

2. Penggunaan Kawat Kasa

Tabel 2. Penggunaan Kawat Kasa

No.	Penggunaan Kawat Kasa	n	%
1.	Tidak	53	73.6
2.	Ya	19	26.4
Total		72	100

Tabel diatas menjelaskan pada umumnya perilaku tidak menggunakan kawat kasa sebanyak 53 orang (73.6%).

3. Kejadian Malaria

Tabel 3. Distribusi Kejadian Malaria

No.	Kejadian Malaria	N	%
1.	Tidak	50	69.4
2.	Ya	22	30.6
Total		72	100

Bahwa tabel tersebut menjelaskan pada umumnya tidak terjadi kejadian malaria sebanyak 50 orang (69.4%).

Analisis Bivariate

Adapun hasil penelitian secara bivariate sebagai berikut :

4. Hubungan Penggunaan Kawat Kasa dengan Kejadian Malaria

Tabel 4. Hubungan Penggunaan Kawat Kasa dengan Kejadian Malaria

No.	Penggunaan Kawat Kasa	Kejadian Malaria				Total	p
		Ya		Tidak			
		n	%	n	%	n	%
1.	Tidak	21	29.2	32	44.4	53	73.6
2.	Ya	1	1.4	18	25.0	19	26.4
Total		22	30.6	50	69.4	72	100

Berdasarkan Tabel 4 di atas, terlihat bahwa terdapat hubungan antara penggunaan kawat kasa dengan kejadian malaria. Mayoritas dari responden yang tidak menggunakan kawat kasa (44.4%) tidak mengalami kejadian malaria, sedangkan mayoritas responden yang

menggunakan kawat kasa (69.4%) juga tidak mengalami kejadian malaria. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0.004$, yang menandakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan kawat kasa dengan kejadian malaria.

5. Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Malaria

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Malaria

No	Pengetahuan	Kejadian Malaria				Total		p
		Ya		Tidak		n	%	
		n	%	n	%			
1.	Tidak Baik	18	25.0	27	37.5	45	62.5	0.03
2.	Baik	4	5.6	23	31.9	27	37.5	
Total		22	30.6	50	69.4	72	100	

Dari Tabel 5 di atas, terlihat bahwa terdapat kaitan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian malaria. Mayoritas dari responden yang memiliki pengetahuan kurang baik (37.5%) tidak mengalami kejadian malaria, sedangkan responden dengan pengetahuan yang baik (31.9%) juga mayoritas tidak mengalami kejadian malaria. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0.004$, yang menandakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian malaria.

PEMBAHASAN

1. Hubungan antara tingkat Pengetahuan dan Kejadian Malaria

Penelitian yang dilakukan di Dusun XII menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan kejadian malaria, dengan nilai $p=0.03 < 0.05$. Hasil penelitian oleh Setiawan pada tahun 2009 dan Aisy pada tahun 2010 juga menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan kejadian malaria. Tingkat pendidikan seseorang berperan penting dalam mempengaruhi tingkat pengetahuan. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa jumlah responden yang tidak tamat SMA sebanyak 29 orang dari total 72 responden. Meskipun seseorang memiliki tingkat pendidikan rendah, hal tersebut tidak selalu menyiratkan bahwa pengetahuannya juga rendah. Namun, kerja sama tetap diperlukan dalam upaya

penanganan malaria. Salah satu langkah yang diambil untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan memberikan penyuluhan edukasi mengenai pencegahan malaria. Pihak puskesmas berusaha menyebarkan informasi melalui pembagian poster dan leaflet di lokasi-lokasi yang berisiko terinfeksi malaria.

2. Hubungan antara pemasangan kawat Kasa dengan Kejadian Malaria

Penelitian ini juga menunjukkan hasil yang memperlihatkan adanya hubungan antara penggunaan kawat kasa dengan kejadian Malaria, dengan nilai $p=0.004 < 0.05$. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahayu pada tahun 2021 juga menemukan hasil yang serupa, yaitu adanya hubungan antara penggunaan kawat kasa dengan kejadian malaria. Demikian pula, hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuwarni pada tahun 2010 juga menyimpulkan bahwa penggunaan kawat kasa nyamuk berhubungan dengan penurunan risiko terhadap kejadian malaria. Dengan kata lain, orang yang memasang kawat kasa memiliki risiko lebih rendah terkena malaria daripada mereka yang tidak memasang kawat kasa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua responden yang dengan baik hati telah

berpartisipasi dan menyisihkan waktu untuk melaksanakan penelitian ini. Juga, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Kepala Dusun dan pihak universitas yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Tanpa dukungan mereka, penelitian ini tidak akan berhasil terlaksana.

KESIMPULAN

Kejadian malaria di di Dusun XII Desa Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara sebanyak 22 orang (30.6%) merupakan salah satu jenis penyakit menular terjadi di wilayah tersebut. Faktor-faktor yang berhubungan seperti pengetahuan tidak baik dari responden sebanyak dan perilaku tidak menggunakan kawat kasa pada jendela dan pintu yang memudahkan nyamuk masuk kedalam rumah. Sehingga lebih mudah menularkan penyakit apabila nyamuk terinfeksi parasit *protozoa genus plasmodium*.

SARAN

Pihak puskesmas berperan untuk menyampaikan edukasi kepada masyarakat tentang malaria dan bagaimana cara penularan kepada orang lain. Selain itu, pentingnya kesadaran dari masyarakat untuk memasang kawat kasa dan menutup pintu mulai sore hari.

REFERENSI

- Arsin AA. Malaria di Indonesia Tinjauan Aspek Epidemiologi. Vol. 14 Suppl 1, Masagena Press. 2012.
- BPS SUMUT. 2021. Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Sumatera Utara. <https://sumut.bps.go.id/statictable/2021/04/21/2219/jumlah-kasus-penyakit-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-penyakit-di-provinsi-sumatera-utara-2020.html> Diakses tanggal 20 Desember 2022.
- BPS Batubara. 2018. Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Batu <https://batubarakab.bps.go.id/statictable/2017/11/12/641/jumlah-kasus-hiv-aids-ims-dbd-diare-tb-dan-malaria-menurut-kecamatan-di-kabupaten-batu-bara-2016.html> Diakses tanggal 20 Desember 2022.
- Centers for Disease Control and Prevention. Malaria [Internet]. 2021. Available from: <https://www.cdc.gov/parasites/malaria/index.html>
- Endah Setyaningrum. Mengenal Malaria dan Vektornya. Vol. 53, Bandar Lampung, Maret 2020. 2020.
- Darmawansyah D, Habibi J, Ramlis R, Wulandari W. 2019. Determinan Kejadian Malaria (Kajian Epidemiologi di Daerah Wabah). Jurnal Ilmu Kesehat Masyarakat.
- Haqi NZ, Astuti FD. 2016. Hubungan antara Faktor Lingkungan dan Perilaku dengan Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Sanggeng Kabupaten Manokwari Papua Barat. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan.
- Imron. M. 2014. Metode Penelitian Bidang Kesehatan. Jakarta. Sagung Seto.
- Irwan. (2017). Epidemiologi Penyakit Menular. Yogyakarta: Absolut Media.
- Kepmen Kesehatan RI. 2009. "Eliminasi Malaria di Indonesia". <https://litbangkespangandaran.litbang.kemkes.go.id/>. Diakses tanggal 20 Desember 2022.
- Kepmen Kesehatan RI. 2022. Data Malaria Di Indonesia. [Data https://www.malaria.id/laporan](https://www.malaria.id/laporan). Diakses tanggal 20 Desember 2022.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Malaria: Penyebab Kematian Tertinggi di Dunia [Internet]. 2021. Available from: <https://www.malaria.id/profil>
- Melisa. 2016. Hubungan Kebiasaan Keluar Pada Malam Hari Dan Memakai Obat Nyamuk Dengan Kejadian Malaria Di Desa Lempasing Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran 2015. Jurnal Dunia Kesmas. Diakses tanggal 20 Desember 2022.
- Mayasari R, Andriyani D, Sitorus H. 016. 2013. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Malaria di Indonesia (Analisis Lanjut Riskesdas 2013).
- National Health Service. Malaria [Internet]. 2021. Available from: <https://www.nhs.uk/conditions/malaria/>
- Najmah, 2016, Epidemiologi Penyakit Menular, Cetakan Pertama, Trans Info Media, Jakarta.

- Ngaga LYS, Rahayu SR, Sudana I. The Influence of Socio-Cultural Environment and Behavior on The Incidence of Malaria in The Village of Kori Ntt. *Public Heal Perspect J* [Internet]. 2018;3(2):68–74. Available from: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/php>
- Notoadmojo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Permenkes RI. 2013. Peraturan Menteri Kesehatan tentang Pedoman Tata Laksana Malaria. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/172131/permenkes-no-5-tahun-2013>. Diakses Tanggal 20 Desember 2022
- Sari F.2016. Hubungan faktor internal dan eksternal lingkungan rumah dengan kejadian malaria di Kecamatan Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Kesehat Stikes Prima Nusant Bukittinggi*.
- Susan. 2019. *Kesehatan Masyarakat Epidemiologi*. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Wawan, A dan M, Dewi (2010). *Teori Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta: Nuha Medika
- World health organization*, 2022. Malaria. <https://www.who.int/news-room/questions-and-answers/item/malaria?qclid=CjwKCAiAk--dBhABEiwAchlwKZzWvWXLcnVdAllletBWqfYI8W3Xaonyyw03gqt8VbMsd5g-Vn86LhoCUZYQAvD BwE>. Diakses tanggal 20 Desember 2022.